

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Terdapat musisi Indonesia bernama Barasuara yang beranggotakan Iga Massardi (*Vocal/Guitaris*) Gerald Situmorang (*Bassist*), TJ Kusuma (*Guitarist*), Asteriska (*Vocal*), Puti Chitara (*Vocal*), Marco Steffiano (*Drummer*) yang membawa genre *alternative rock*. Barasuara pertama kali merilis album pada tahun 2015 yang berjudul “Taifun”.



Gambar 1.1 Barasuara

Sumber: <https://instagram.com/barasuara> (2019)

Sejauh ini Barasuara telah beberapa kali mendapatkan nominasi hingga memenangkan dua nominasi tersebut, dengan detail sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penghargaan Barasuara

| Tahun | Penghargaan | Kategori | Penerima | Hasil |
|-------|-------------------------------------|---|--------------------------|----------|
| 2016 | Anugerah Musik Indonesia | Karya Produksi Alternatif Terbaik | “Bahas Bahasa” | Menang |
| | | Pendatang Baru Terbaik | Barasuara | Nominasi |
| | Indonesian Choice Awards | Album of the Year | Taifun | Nominasi |
| | | Breakthrough of the Year | Barasuara | Nominasi |
| | Rolling Stone Editor’s Chice Awards | Best Live Act | Barasuara | Menang |
| 2019 | Anugerah Musik Indonesia | Duo/Group Vokal/Kolaborasi Rock Terbaik | “Pikiran dan Perjalanan” | Nominasi |

| | | | | |
|--|--|--|--|----------|
| | | Duo/Group Vokal/ Kolaborasi Alternatif Terbaik | “Guna Manusia” | Nominasi |
| | | Tim Produksi Suara Terbaik | Stephan Santoso (“Pikiran dan Perjalanan”) | Nominasi |

Sumber: STEKOM

Pada tahun 2019, Barasuara merilis lagu yang berjudul “Guna Manusia”. Dalam guna manusia, Iga Massardi selaku salah satu dari pencipta lagu Guna Manusia menyampaikan, bahwa ia mendapatkan inspirasi menulis lagu tersebut setelah menonton salah satu tayangan dari program Najwa Shihab yang berjudul “Jakarta Tenggelam”. Dalam video wawancara oleh Opini.id melalui kanal Youtube, Iga menyampaikan secara umum lagu “Guna Manusia” membahas mengenai isu lingkungan, yang secara spesifik adalah permukaan Jakarta yang tenggelam secara perlahan. Iga merenungkan video “Jakarta Tenggelam” karena ia menyadari bahwa ini merupakan masalah yang serius, bukanlah mitos belaka, karena terdapat data-data yang ditampilkan dalam tayangan tersebut (Opini Id, 2018).

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Iga dalam wawancara yang dilakukan oleh Opini Id, dan penelusuran data mengenai isu yang dibahas dalam lagu “Guna Manusia”, peneliti ingin menemukan makna-makna dari tanda berdasarkan apa yang disampaikan oleh Barasuara melalui lirik dan video musik dari Guna Manusia, bahwa isu lingkungan yang kerap terjadi belakangan ini memanglah disebabkan oleh “manusia” sehingga, terciptanya karya Guna Manusia, untuk menyampaikan keresahan yang terjadi mengenai lingkungan dan mempertanyakan “guna” dari manusia, sehingga karya tersebut dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes, dengan menganalisis makna Guna Manusia dalam lirik dan video lagu Guna Manusia karya Barasuara.

Hal ini kemudian menjadi latar belakang adanya studi dari makna Kegunaan Manusia dalam lirik dan video lagu “Guna Manusia” karya Barasuara, menggunakan semiotika Roland Barthes.

1.2 Rumusan Masalah

Musisi seringkali menjadikan karyanya sebagai ungkapan dan juga ekspresi. Dengan ini musik dapat menjadi media untuk mengekspresikan atau penyampai pesan yang ingin dilakukan oleh pencipta lagu kepada tujuan lagu tersebut dibuat. Bisa jadi suatu lagu tersebut didedikasikan untuk seseorang sebagai ungkapan

perasaan, atau bisa juga sebagai kritik sosial terkait isu yang sedang terjadi saat ini. Musik sebagai kritik dalam perspektif yang disampaikan oleh Ludruk menjelaskan mengenai pertunjukkan yang dilakukan olehnya sebagai forum sosial dan kontrol nilai. Hal ini berisikan kritik-kritik yang disampaikan melalui performa (Setiawan, 2021)

Peneliti ingin mencari tahu makna Kegunaan Manusia dalam lirik dan beberapa adegan dari video musik “Guna Manusia” karya Barasuara, setelah mengetahui alasan dibalik terciptanya lagu tersebut, dengan didukung oleh data-data yang tersedia mengenai isu serupa yaitu lingkungan yang diangkat ke dalam lagu tersebut. Tentunya meneliti makna Guna Manusia dalam lagu Guna Manusia dapat menjadi refleksi bagi manusia bahwa segala tindakan yang kita lakukan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan, sehingga kita dapat mengubah sikap kita agar lebih peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menganalisis makna dari lirik dan beberapa adegan dalam video musik “Guna Manusia” karya Barasuara menggunakan semiotika Roland Barthes. Karena semiotika Roland Barthes memaknai tanda berdasarkan denotasi, konotasi, dan mitos..

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan adalah:

1. Apa makna dari Kegunaan Manusia yang disampaikan oleh Barasuara melalui lirik lagu “Guna Manusia”?
2. Apa makna dari video lagu “Guna Manusia” yang ditampilkan dalam beberapa adegan yang terkandung didalamnya?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan dari penelitian yang telah ditemukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menemukan makna Kegunaan Manusia dalam lirik lagu “Guna Manusia” karya Barasuara
2. Untuk mengetahui makna dari video lagu “Guna Manusia” dalam beberapa adegan yang ditampilkan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

Secara akademis, penelitian ini dapat menemukan makna suatu tanda secara mendalam, tidak hanya mendasar saja. Apalagi penelitian ini menggunakan lirik dan beberapa adegan dalam video musik untuk dianalisis, sehingga terdapat keunikan dalam media untuk penyampaian pesan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi praktisi seperti penulis lirik, musisi, dan sutradara. Terutama dalam mempelajari pemaknaan dari tanda-tanda yang terdapat dalam lirik lagu dan video musik.

1.5.3 Kegunaan Sosial

Secara sosial penelitian ini akan bermanfaat bagi penikmat karya Barasuara, Terutama dalam menambah wawasan mengenai makna dari tanda, yang berasal dari adanya peristiwa-peristiwa, objek, dan seluruh kebudayaan.

1.5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian menggunakan semiotika Roland Barthes memiliki subjektifitas. Karena penelitian ini bergantung dari penafsiran dan pandangan pribadi dari peneliti, sehingga dapat memicu hasil yang berbeda apabila terdapat penelitian yang sama namun dilakukan oleh peneliti lainnya. Hal ini dapat menyebabkan interpretasi yang tidak konsisten atau bahkan bias.

